

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Pembelajaran Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk masukan dalam pembelajaran tahfidz dan tahsin Alqur'an sehingga tercipta suasana yang lebih kondusif dalam pembelajaran al-Qur'an dikelas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SD Muhammadiyah Al-Mujahidin. Pendekatan dalam penelitian ini adalah psikologi belajar yaitu hukum belajar *connectism* Thorndike. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: Dalam pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* diperlukan adanya persiapan pembelajaran, materi pembelajaran tahfidz yang berupa Al-Qur'an Juz 30, materi pembelajaran *tahsin* yang berupa buku iqra' jilid 1-6 dan metode yang tepat yang digunakan adalah untuk pembelajaran tahfidz diantaranya metode memperdengarkan bacaan, membaca sendiri, setoran, murajaah, dan pemberian tugas. Metode pembelajaran tahsin menggunakan metode privat (individual) Kegiatan Belajar Mengajar *tahfidz* dan *tahsin* adalah dengan 3 tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an ada beberapa factor pendukung dan penghambat yang mana factor tersebut merupakan cermin dari keberhasilan pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin*